

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Sistem penyimpanan arsip yang digunakan di SMA negeri 12 Palembang menggunakan sistem kronologis, penyimpanan arsip pada SMA Negeri 12 Palembang masih melakukan pengarsipan secara konvensional atau manual, cara tersebut masih kurang efektif dalam penyediaan peralatan, karena kurangnya peralatan arsip seperti lemari arsip dan map odner. Keterbatasan dalam penyediaan peralatan arsip seperti kurangnya lemari dan map odner, mengakibatkan menumpuknya surat dalam lemari serta membutuhkan waktu 4-6 menit untuk pencarian 1 arsip, oleh karena itu dibutuhkannya perancangan sistem otomasi arsip, yang dapat menyimpan banyak arsip serta dapat digunakan untuk pencarian kembali arsip yaitu dengan merancang kearsipan elektronik berbasis *Microsoft Access 2010*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada SMA Negeri 12 Palembang, penulis menyarankan kepada staff Tata Usaha SMA Negeri 12 Palembang agar terus menerapkan kearsipan elektronik berbasis *Microsoft Access 2010* yang telah dirancang, supaya staff tata usaha dengan mudah melakukan pekerjaan dalam mengelola arsip. Penggunaan *Microsoft Access 2010* dapat mempermudah pegawai dalam proses penemuan kembali arsip, dengan memiliki fitur input surat, pencarian surat, penyimpanan surat, sehingga surat dapat ditemukan dengan cepat jika dibutuhkan dan memudahkan staff bagian tata usaha dalam mengelola arsip. Penggunaan *Microsoft Access 2010* diharapkan menumpuknya surat dalam lemari berkurang, karena dalam *Microsoft Access 2010* tersedianya menu *report/laporan* yang memiliki fungsi sebagai tempat menyimpannya arsip yang telah di input ke

dalam *Micorsoft Access* 2010, dengan menggunakan *Micorsoft Access* 2010 tidak membutuhkan ruang dan peralatan arsip yang banyak.